

## Pengaruh Pengelolaan Dana Desa Dan Transparansi Penggunaan Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Nglorog Pada Masa Pandemi Covid-19

**Latifah Fitriyani**

Akuntansi, Universitas Tidar

e-mail: [latifahfitriyani@gmail.com](mailto:latifahfitriyani@gmail.com)

**Nuwun Priyono**

Akuntansi, Universitas Tidar

e-mail: [nuwunpriyono@untidar.ac.id](mailto:nuwunpriyono@untidar.ac.id)

**Abstract:** *This research aims to prove the influence between village fund management and transparency and community welfare. This type of quantitative research, the preparation of hypotheses is based on agency theory which reflects the relationship between the government or agent and the community or principal. The sample used was the Nglorog Village community of 30 people who were determined using random purposive sampling. The research results found that village fund management and transparency had a significant positive effect on community welfare. And both variables have a simultaneous effect on the dependent variable. It is hoped that the research carried out can become a reference for the Nglorog Village government to improve its budget transparency system and make the human resources available to the Village Government more effective so that Village Fund Management is more targeted*

**Keywords:** *Village Fund Management, Transparency, Community Welfare*

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan pengaruh antara pengelolaan dana desa dan transparansi dengan kesejahteraan masyarakat. Penelitian jenis kuantitatif ini, penyusunan hipotesisnya berdasarkan teori keagenan yang menjadi pencerminan hubungan antara pemerintah atau agen dengan masyarakat atau prinsipal. Sampel yang digunakan adalah masyarakat Desa Nglorog sejumlah 30 orang yang ditentukan menggunakan random purposive sampling. Hasil penelitian menemukan pengelolaan dana desa dan transparansi berpengaruh signifikan positif kepada kesejahteraan masyarakat. Serta kedua variabel berpengaruh simultan terhadap variabel dependen. Penelitian yang dilakukan ini diharapkan dapat menjadi acuan pemerintah Desa Nglorog untuk memperbaiki sistem transparansi anggaran didalamnya dan lebih mengefektifkan sumber daya manusia yang tersedia pada Pemerintah Desa agar Pengelolaan Dana Desa lebih tepat sasaran.

**Kata Kunci:** Pengelolaan Dana Desa, Transparansi, Kesejahteraan Masyarakat

### PENDAHULUAN

UU Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah menjelaskan, Pemerintah Daerah memberikan wewenang penuh terhadap setiap daerah untuk menjalankan pemerintahan dan prinsip-prinsip demokrasi yang berdasar pada keadilan sosial. Seiring berjalannya waktu UU Nomor 32 Tahun 2004 tidak lagi relevan dengan kondisi masyarakat, yang kemudian digantikan oleh UU Nomor 23 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah. Otonomi daerah yang diberlakukan membantu pemerintah daerah dalam mengelola potensi alam dan mengurus kepentingan masyarakat didalamnya. Mengingat kondisi ekonomi dan sosial yang sedang tidak

*Received September 30, 2023; Revised Oktober 20, 2023; Accepted November 29, 2023*

\* Latifah Fitriyani, [latifahfitriyani@gmail.com](mailto:latifahfitriyani@gmail.com)

stabil akibat terjadinya pandemi Covid-19, menjadikan otonomi daerah efektif membantu pemerintah pusat dalam memberikan kesejahteraan bagi masyarakat Indonesia secara merata. Karena jumlah penduduk masih dominan berada di wilayah pedesaan, maka wewenang atas pengelolaan kesejahteraan dan terjaminnya kondisi masyarakat desa selama Pandemi diberikan seutuhnya kepada Pemerintah Desa.

UU Nomor 6 tahun 2014 tentang Desa beserta turunannya mengatur secara utuh mengenai pengelolaan dana desa di setiap wilayah Indonesia. Pemerintah Pusat akan menyalurkan dana ke seluruh Pemerintah Daerah dan melalui kabupaten akan di transfer ke rekening desa. Dana Desa yang diterima harus di alokasikan dengan baik. Dimulai dari tahap perencanaan, pencairan, pengelolaan, pelaksanaan dan pertanggung jawaban. Kewenangan desa untuk mengelola rumah tangganya sendiri, sebagai perwujudan otonomi daerah dan desa berkewajiban untuk menjalankan fungsinya sebagai pemerintahan yang baik. Pemerintahan yang baik dapat diwujudkan melalui beberapa prinsip, salah satunya adalah transparansi.

Terjadinya Pandemi Covid-19 memicu perubahan haluan pada penggunaan Dana Desa. Hal ini didukung oleh Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 13 Tahun 2020 tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2021 mengubah arah prioritas penggunaan dana desa yang sebelumnya mengacu pada pembangunan dialihkan untuk penanganan Pandemi. Dijelaskan dalam Pasal 6 ayat (3) UU Permendesa Nomor 13 Tahun 2020, bahwa penggunaan Dana Desa setelah diubah diprioritaskan untuk mewujudkan Desa sehat bebas Covid-19, dan mewujudkan Desa tanpa kemiskinan melalui Bantuan Langsung Tunai.

Upaya untuk mensejahterakan masyarakat selama Pandemi Covid-19 telah dilakukan oleh Pemerintah Desa Nglorog Kecamatan Pringsurat Kabupaten Temanggung. Salah satunya dengan memberdayakan masyarakat dengan swasembada pangan dan memberikan Bantuan Langsung Tunai (BLT). Namun, beberapa permasalahan dialami oleh Pemerintah Desa dalam mengelola Dana Desa selama Pandemi. Yang pertama adalah, minimnya pengetahuan dan pemberdayaan aparat desa dalam melakukan pendataan masyarakat penerima BLT sehingga mengakibatkan tidak tepat dan tidak meratanya sasaran penerima BLT dana desa. Selain itu kurangnya kemampuan aparat dalam mengaplikasikan teknologi menghambat pemberian akses kepada masyarakat berkaitan dengan pengelolaan dana desa, sehingga masyarakat Desa Nglorog tidak mengetahui bagaimana sistem pengelolaan anggaran dalam Pemerintah Desa dan menimbulkan asumsi terjadinya penyelewengan dana. Hal ini juga dipicu oleh lemahnya pengawasan dari pemerintah dan masyarakat terhadap kegiatan pemerintah dalam desa.

Sebagaimana dijelaskan oleh Terry dan Leslie (Aneta, 2018) bahwa pengawasan adalah suatu bentuk pemeriksaan yang bertujuan untuk memastikan tugas yang sudah dikerjakan ditujukan untuk membuat sang manajer atau kepala bagian waspada terhadap persoalan potensial lebih awal.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah dan fenomena diatas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara pengelolaan dana desa dan transparansi kepada kesejahteraan masyarakat Desa Nglorog selama Pandemi.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Dana Desa**

Menurut Permendesa Nomor 21 Tahun 2020 Tentang Pedoman Umum Pembangunan Desa dan Pemberdayaan Masyarakat Desa, Desa merupakan kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahannya sendiri.

Atas wewenangnya ini, Pemerintah Desa memiliki hak untuk mengelola anggarannya yang disebut Dana Desa. Dana Desa merupakan dana yang bersumber dari anggaran pendapatan dan belanja negara dan diperuntukkan kepada Desa yang ditransfer melalui anggaran pendapatan dan belanja daerah kabupaten/kota untuk membiayai penyelenggaraan Pemerintahan, pelaksanaan Pembangunan, pembinaan kemasyarakatan, dan Pemberdayaan Masyarakat di Desa (Menteri Desa, 2020)

### **Pengelolaan Dana Desa**

Terry dalam (Hasibuan, 2009) menjelaskan bahwa pengelolaan merupakan rangkaian proses terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan dengan memanfaatkan ilmu dan seninya untuk bisa menyelesaikan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Dalam suatu organisasi, sistem pengelolaan menjadi sesuatu yang perlu diperhatikan untuk mendapat hasil kinerja yang baik.

Pengelolaan dalam organisasi identik dengan pemberdayaan unsur-unsur didalamnya, seperti unsur sumber daya manusia dan penganggaran yang dimiliki. Pemerintah sebagai salah satu bentuk organisasi tentu tidak asing dengan kegiatan pengelolaan. Pada pemerintah Desa pengelolaan digunakan dalam kegiatan pemberdayaan keuangan desa. Pemegang kuasa dalam pengelolaan keuangan desa ialah Kepala Desa dibantu oleh bagian keuangan.

Berdasarkan pendapat (Lapanada, 2013) dalam bukunya hukum pengelolaan keuangan desa, dalam pengelolaan keuangan desa terdapat kekuasaan otorisasi yang menimbulkan

tindakan dari pemilik kewenangan dan mengakibatkan penerimaan menjadi pendapatan atau belanja desa yang diwujudkan dalam APBDesa.

Terjadinya Pandemi Covid-19 memicu perubahan ketentuan tentang prioritas penggunaan dana desa. Mengacu pada Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Nomor 14 Tahun 2020 menjelaskan bahwa prioritas penggunaan Dana Desa tahun 2020, yaitu sebagai berikut:

1. Untuk membiayai kegiatan bidang Pembangunan Desa dan Pemberdayaan Masyarakat Desa yang menjadi kewenangan Desa
2. Untuk membiayai kegiatan penanggulangan bencana alam dan non alam

### **Transparansi**

Dikeluarkannya kebijakan berkenaan dengan desentralisasi daerah menimbulkan dampak yang baik bagi demokrasi di setiap wilayah. Masyarakat dapat mudah melakukan akses ke dalam sistem pemerintahan, diantaranya akses terhadap laporan kinerja dan laporan keuangan daerah. Pemberian akses ini ditujukan untuk memenuhi prinsip pemerintahan yang baik (*good governance*), yakni prinsip transparansi.

Menurut (Mardiasmo, 2004), transparansi merupakan keterbukaan pemerintah dalam memberikan akses informasi tentang pengelolaan sumber daya publik dan ditujukan kepada berbagai pihak yang memerlukan informasi. Akses yang diberikan kepada publik ini bertujuan untuk memenuhi kebutuhan akan laporan keuangan yang mencerminkan kondisi organisasi. Selain itu adanya pengawasan dari publik melalui transparansi meminimalisir kemungkinan terjadinya praktik Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN)

### **Kesejahteraan Masyarakat**

Menurut (Midgley, 2005) kesejahteraan sosial merupakan suatu kondisi yang dapat diukur dari terkelolanya masalah sosial dengan baik, terpenuhinya kebutuhan masyarakat, dan terbukanya peluang-peluang sosial secara maksimal. Kesejahteraan sosial ditujukan untuk mewujudkan ketahanan sosial dan penegakan hak azasi manusia.

Menurut Kollé dalam (Sarci Ladiku, 2021), masyarakat dapat dikatakan sejahtera jika mampu memenuhi aspek-aspek terpenuhinya kualitas hidup masyarakat dari segi materi, dari segi fisik, dari segi mental, dan dari sisi spiritual.

### **Teori Keagenan**

Teori Keagenan dikemukakan pertama kali oleh Jansen dan Mecling tahun 1976. Dijelaskan didalamnya bahwa hubungan keagenan merupakan kontrak yang terdiri dari satu orang atau lebih (prinsipal) yang mempekerjakan orang lain (agen) untuk melakukan beberapa

layanan. Dalam teori ini, agen diberikan wewenang untuk mengambil keputusan yang terbaik bagi kepentingan prinsipal. Penelitian ini menggunakan teori agensi untuk menggambarkan hubungan antara pemerintah yang menjadi agen dan masyarakat sebagai prinsipal. Pemerintah Desa diberikan wewenang oleh Pemerintah Daerah untuk melaksanakan pengelolaan daerahnya secara mandiri dan harus mampu memenuhi kewajibannya kepada masyarakat. Termasuk dalam pengelolaan anggaran dan memberikan kewajibannya dalam bentuk transparansi laporan keuangan.

Berdasarkan kajian teori diatas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H1: Pengelolaan Dana Desa berpengaruh signifikan positif terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa

H2: Transparansi Penggunaan Dana Desa berpengaruh signifikan positif terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Nglorog

H3: Pengelolaan Dana Desa dan Transparansi P berpengaruh signifikan positif secara bersama terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Nglorog selama Pandemi.

#### **PENELITIAN TERDAHULU**

Penelitian terdahulu yang sesuai dengan penelitian ini, ialah penelitian (Rahmah, 2021) yang meneliti tentang pengaruh pengelolaan dan prioritas penggunaan Dana Desa terhadap Kesejahteraan Masyarakat dengan mengambil lokasi penelitian di Desa Sindangkasih pada saat Pandemi Covid-19 berlangsung. Pengelolaan Dana Desa sebagai variabel independen berpengaruh signifikan positif secara parsial terhadap kesejahteraan masyarakat Desa Sindangkasih di era Covid-19. Kemudian prioritas penggunaan Dana Desa juga berpengaruh signifikan positif terhadap kesejahteraan masyarakat. Kedua variabel ini berpengaruh secara simultan terhadap kesejahteraan masyarakat.

#### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan jenis pendekatan kuantitatif yang dilakukan dalam prosedur statistik. Tujuan penelitian untuk menguji hipotesis penelitian yang berkaitan tentang pengaruh pengelolaan dana desa dan transparansi terhadap kesejahteraan masyarakat. Hasil pengujian data menjadi dasar penarikan kesimpulan, mendukung dan menarik hipotesis yang dikembangkan dalam penelitian/

#### **Populasi dan Sampel**

Populasi sasaran dalam penelitian ini adalah masyarakat Desa Nglorog. Desa Nglorog terdiri dari 8 dusun dengan jumlah masyarakat didalamnya sebanyak 3.599 Jiwa. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive random sampling* dengan kriterianya, yaitu: (i) Masyarakat Desa Nglorog usia 25-50 tahun; (ii) Masyarakat yang mengalami PHK kerja atau

ekonomi terganggu akibat pandemi. Dari teknik ini diperoleh sejumlah 30 responden dan kemudian diberikan kuisioner untuk dilakukan pengambilan data.

### Analisis Data

Dari instrumen pengumpulan data berupa kuisioner yang telah diperoleh kemudian diuji menggunakan uji validitas dan reliabilitas. Alat analisis yang digunakan yakni analisis regresi berganda. Uji f untuk mengetahui besarnya pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen secara simultan. Kemudian uji t untuk mengetahui pengaruh masing masing variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian menggunakan *software* SPSS versi 20.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Regresi Linear Berganda

Sebelumnya telah dilakukan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas dan hasil pengujian menyatakan tidak ditemukan masalah pada hasil uji asumsi klasik tersebut. Pola persebaran data didalamnya juga normal dan layak untuk dilakukan pengujian secara simultan dan parsial.

Hasil analisis regresi linear berganda, dapat dinyatakan sebagai berikut:

### Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Pengujian *R square* bertujuan mengukur sejauh mana kemampuan model penelitian dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi antara 0 dan 1. Pada tabel 1. menyatakan bahwa besarnya *adjusted R Square* yakni 0,161, nilai ini dapat diartikan bahwa Kesejahteraan Masyarakat dipengaruhi oleh variabel Pengelolaan Dana Desa dan Transparansi Penggunaan Dana Desa sebesar 16,1%, sedangkan sisa sebesar 83,9% terdiri dari variabel lain.

Tabel 1.

### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,468 <sup>a</sup>	,219	,161	3,172	2,032

Sumber: Data diolah tahun 2022

### Pengujian Parsial (Uji Statistik t)

Uji statistik t bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh antara satu variabel independen secara individu dalam menjelaskan variasi variabel dependen.

**Tabel 2. Uji t  
Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	27,307	2,777		9,832	,000
1 Pengelolaan Dana Desa_X1	,354	,141	,505	2,514	,018
Transparansi_X2	,370	,162	,459	2,286	,030

Sumber: Olah data tahun 2022

Hasil dari uji parsial menyatakan variabel Pengelolaan Dana Desa dan variabel Transparansi secara parsial berpengaruh pada variabel Kesejahteraan Masyarakat. Pengambilan keputusan ini berdasar pada besarnya nilai t hitung dan t tabel beserta tingkat signifikasinya berada di bawah 0,05. Jika t hitung lebih besar dari t tabel maka H1 dapat diterima dan Ho ditolak. Kemudian, jika t hitung lebih kecil daripada t tabel, maka H1 ditolak dan Ho diterima.

Analisis pada Tabel 2. dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Variabel Pengelolaan Dana Desa memiliki nilai t hitung 2,514 lebih besar dari nilai t tabel 2,051. Berdasarkan pengujian signifikansi secara parsial diperoleh hasil bahwa nilai signifikansi variabel Pengelolaan Dana Desa 0,018 dan berada dibawah standar signifikansi 0,05. Dengan hasil ini dapat diartikan bahwa Pengelolaan Dana Desa berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat.
2. Variabel Transparansi Penggunaan Dana Desa secara parsial berpengaruh positif atau berpengaruh signifikan positif terhadap Kesejahteraan Masyarakat dengan nilai t hitung lebih besar dari t tabel berikut  $2,286 > 2,051$  dan nilai signifikansinya berada dibawah 0,05 yakni 0,03. Dasar pengambilan keputusan pada uji t menggunakan t tabel dan t hitung ini sama dengan penelitian yang ditulis (Dewi Kusuma Wardani, 2020).

Dasar perhitungan T tabel pada pengujian ini adalah:

$$\begin{aligned} T \text{ tabel} &= t (0,025 : 30-2-1) \\ &= t (0,025 : 27) \end{aligned}$$

= 2,05183

### Pengujian Simultan (Uji f)

Uji statistik f dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh satu variabel independen secara simultan dalam menjelaskan variasi variabel dependen.

**Tabel 3. Uji F**

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	76,223	2	38,111	3,788	,035 <sup>b</sup>
Residual	271,644	27	10,061		
Total	347,867	29			

Sumber: Olah data tahun 2022

Hasil dari uji simultan menunjukkan bahwa variabel Pengelolaan Dana Desa dan Transparansi secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen dari uji simultan ini berada di bawah 0,05 yakni 0,035.

### Pembahasan

Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan *software* SPSS versi 20, maka hasil pengujian yang dapat disimpulkan adalah:

#### 1. Pengaruh Pengelolaan Dana Desa terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Masa Pandemi

Hipotesis pertama yang diajukan adalah Pengelolaan Dana Desa berpengaruh positif signifikan kepada Kesejahteraan Masyarakat. Dibuktikan oleh hasil pengujian bahwa *t* hitung memiliki nilai 2,514 yang lebih besar daripada nilai *t* tabel yakni sebesar 2,501. Kemudian didukung dengan nilai signifikansi variabel sebesar 0,018. Maka dapat dinyatakan bahwa H1 terdukung.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Rahmah, 2021). Penelitian ini menyatakan bahwa pengelolaan dana desa berpengaruh positif kepada kesejahteraan masyarakat di masa pandemi. Pengelolaan Dana Desa yang terdiri dari kegiatan perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan dan pertanggungjawaban ini mempunyai pengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat desa. Dalam penelitian ini, pembahasan akan dilakukan secara menyeluruh mengenai pelaksanaan Pengelolaan Dana Desa pada Desa Nglorog di masa Pandemi..

Peraturan Bupati Temanggung Nomor 6 Tahun 2021 tentang Pedoman Pengelolaan Dana Desa, Alokasi Dana Desa, Bagi Hasil Pajak dan Bagi Hasil Retribusi menjelaskan



bahwa pelaksanaan Dana Desa pada tahun 2021 mengalami beberapa perubahan. Salah satunya adalah perubahan prioritas penggunaan Dana Desa, yang sebelumnya ditujukan kepada pembangunan desa kemudian dialihkan untuk membiayai kegiatan yang mendukung pencapaian 10 SDGs Desa melalui kegiatan pemulihan ekonomi nasional, program prioritas nasional dan adaptasi kebiasaan baru pasca pandemi. Salah satu kegiatan yang dilaksanakan melalui Dana Desa di masa Pandemi Covid-19 adalah kegiatan pemulihan ekonomi nasional yang didalamnya terdapat program BLT. Salah satu tujuannya adalah untuk mewujudkan desa tanpa kemiskinan.

Program BLT telah dilakukan Pemerintah Desa dengan baik. Dilihat dari data kuisioner yang diperoleh, mayoritas responden menjawab setuju pada pernyataan BLT telah diterima secara merata oleh masyarakat Desa Nglorog. Pernyataan tersebut sesuai dan diperkuat dengan hasil wawancara kepada beberapa masyarakat dan perangkat desa. Mereka menyatakan bahwa meskipun terjadi kekurangan pada jumlah SDM dan keterbatasan pengetahuan pada aparatur desa dalam mengelola Dana Desa yang dianggarkan untuk program BLT, mereka mengambil alternatif dengan mengelola warga desa yang sudah menempuh pendidikan diatas SLTA untuk membantu dalam pendataan penerima BLT dan melakukan sosialisasi kepada masyarakat atas program ini. Oleh karenanya, kesejahteraan masyarakat Desa Nglorog di masa Pandemi tetap stabil meskipun banyak yang mengalami PHK.

Pemerintah desa sebagai lembaga pemerintahan dituntut mampu untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan melaksanakan pertanggungjawaban pengelolaan keuangan desa serta harus menjamin kesejahteraan masyarakatnya ditengah terjadinya bencana dan banyaknya tekanan ekonomi. Meskipun kekurangan sumber daya manusia didalamnya dan mengalami keterbatasan ilmu pengetahuan, Pemerintah Desa sudah semestinya menjunjung sikap profesionalisme dan mengedepankan kepentingan masyarakat.

Dari pembahasan ini dapat dinyatakan jika Pengelolaan Dana Desa pada pemerintah Desa Nglorog berpengaruh pada kesejahteraan masyarakat. Sejalan dengan teori keagenan yang menyatakan bahwa pemerintah sebagai principal memiliki kewajiban untuk memenuhi kebutuhan masyarakat atau agen dapat berupa pemenuhan informasi atau memberikan kesejahteraan hidup yang merata.

## **2. Pengaruh Transparansi Penggunaan Dana Desa terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Masa Pandemi**

Hipotesis kedua dalam menyatakan bahwa Transparansi Penggunaan Dana Desa berpengaruh positif terhadap Kesejahteraan Masyarakat. Hipotesis dinyatakan diterima karena sejalan dengan hipotesis yang diajukan. Dibuktikan dengan hasil pengujian bahwa Transparansi secara individu berpengaruh positif signifikan kepada Kesejahteraan Masyarakat dengan nilai uji  $t$   $2,286 < 2,051$ , dengan nilai signifikansinya sebesar 0,030.

Dengan hasil pengujian signifikan positif dapat diartikan bahwa transparansi berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat Desa Nglorog di masa pandemi. Menurut (Kabul Setio Utomo, 2018) transparansi pengelolaan keuangan desa adalah hal yang mutlak harus dilaksanakan. Transparansi pengelolaan Dana Desa dapat dilakukan oleh

struktural desa yang dipimpin oleh Kepala Desa untuk mengelola keuangan dan kepemilikan kekayaan desa yang dipisahkan. Proses transparansi dapat dimulai dari kegiatan perencanaan, pelaksanaan, pelaporan dan pertanggungjawaban yang melibatkan masyarakat Desa meskipun melalui perwakilan RT, RW dan tokoh masyarakat.

Transparansi adalah salah satu prinsip pemerintahan yang baik yang harus mampu diterapkan oleh lembaga pemerintahan di Indonesia. Prinsip ini memberikan dampak yang positif bagi masyarakat desa. Prinsip transparansi ibuktikan dengan adanya penjelasan jumlah anggaran Dana Desa dan penggunaannya pada pamflet depan Kantor Kelurahan. Meskipun hanya dijelaskan secara garis besar saja, namun sudah memenuhi kebutuhan masyarakat akan informasi pengelolaan dana desa. Pendapat ini sesuai dengan jawaban responden yang menyatakan bahwa transparansi berkaitan penggunaan dana desa dan pengelolaan dana desa sudah berjalan baik.

Variabel ini menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi kesejahteraan masyarakat di masa pandemi. Meskipun prinsip transparansi hanya rasionalitas formal yang ditekankan oleh pemerintah untuk dilaksanakan pada setiap lembaganya namun secara langsung berdampak bagi kesejahteraan masyarakat, terlebih di masa pandemi. Adanya transparansi pada pengelolaan Dana Desa menjadi salah satu informasi yang dapat dimiliki oleh masyarakat, mengingat banyaknya program bantuan pemerintah pusat yang diberikan kepada tiap tiap desa. Serta untuk membuktikan apakah anggaran dana yang diberikan sudah dialokasikan secara maksimal atau belum. Rasionalitas formal ini merupakan proses berfikir dan menetapkan keputusan yang memberikan timbal balik positif bagi pihak yang memiliki kekuasaan dalam kewenangan tertentu. Pada lembaga pemerintahan, sikap transparansi ini memberikan dampak positif berkaitan dengan citra lembaga di mata masyarakat dan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap lembaga.

### **3. Pengelolaan Dana Desa dan Transparansi berpengaruh secara bersamaan terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Nglorog di Masa Pandemi**

Hipotesis ketiga pada penelitian ini menyatakan bahwa pengelolaan dana desa dan transparansi berpengaruh signifikan positif secara bersamaan kepada kesejahteraan masyarakat. Sehingga dapat diartikan jika H3 diterima. Didukung dengan hasil uji f yang menjelaskan bahwa Pengelolaan Dana Desa dan Transparansi berpengaruh signifikan secara simultan kepada Kesejahteraan Masyarakat dengan nilai signifikansi 0,035 dan nilai f hitung lebih besar dari f tabel dengan nilai  $3,788 > 3,34$ .

Pengelolaan dana desa dan transparansi adalah faktor penting untuk bisa mencapai tujuan dana desa. Dimana salah satu tujuannya adalah mewujudkan kesejahteraan masyarakat. Semakin baik kemampuan desa dalam memberikan transparansi penggunaan dana desa maka kesejahteraan masyarakat dapat meningkat. Pengelolaan dana desa sudah sesuai dengan peraturan perundang-undangan sehingga kesejahteraan masyarakat Desa Nglorog terjamin pada masa pandemi Covid-19. Didukung dengan adanya transparansi pengelolaan Dana Desa terbukti menambah tingkat kepercayaan masyarakat terhadap

Pemerintah Desa dalam mengelola keuangan dan menjamin terpenuhinya kebutuhan masyarakat di masa Pandemi.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Pada penelitian ini, kesimpulannya ialah pengelolaan dana desa dan transparansi berpengaruh signifikan positif kepada kesejahteraan masyarakat di Desa Nglorog Kecamatan Pringsurat Kabupaten Temanggung. Nilai  $t$  hitung lebih besar dari  $t$  tabel dan nilai signifikansinya tidak lebih dari 0,05. Nilai koefisien determinasi atau R Square atas variabel dalam penelitian ini sebesar 0,161. Nilai ini menunjukkan bahwa sebesar 16,1% variabilitas kesejahteraan masyarakat di Desa Nglorog dapat dijelaskan oleh pengelolaan dana desa dan transparansi penggunaan dana desa, sedangkan sisanya sebesar 83,9% dipengaruhi oleh variabel lain. Seperti peran BUMDes, program bantuan sosial, dan pemberdayaan masyarakat. Adanya pengaruh pengelolaan dana desa kepada kesejahteraan membuktikan bahwa semakin baik pengelolaan anggaran dalam Pemerintah Desa akan meningkatkan efisiensi dan efektivitas jumlah dana desa yang diterima, sehingga kesejahteraan masyarakat desa selama Pandemi akan terjamin dan jumlah bantuan pemerintah saat pandemi dapat diterima secara merata. Dan, adanya pro kontra dalam masyarakat desa tentang tidak meratanya program bantuan dari pemerintah dapat diatasi dengan menyediakan transparansi kepada masyarakat berkaitan pengelolaan dana desa selama tahun 2019-2021. Hal ini sudah mampu dilaksanakan oleh Pemerintah Desa Nglorog dan kepercayaan masyarakat tetap terjaga kepada Pemerintah Desa.

### **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti memberikan saran berikut:

1. Pemerintah Desa dapat meningkatkan transparansi terkait penggunaan dana desa kepada masyarakat desa agar masyarakat memperoleh bukti nyata dan terjamin kevalidannya atas penggunaan dana desa. Hal ini dapat dilakukan melalui pemanfaatan website Pemerintah Desa, dengan melakukan upload laporan-laporan yang berkaitan pengelolaan dan penggunaan Dana Desa.
2. Peneliti selanjutnya dapat memperluas lingkup penelitian salah satunya adalah menambahkan variabel lainnya yang mempengaruhi kesejahteraan masyarakat desa. Dapat berupa kebijakan desa, alokasi dana desa, dan variabel lainnya.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Aneta, Y. (2018). Fungsi Pengendalian Penerima Prohram Rumah Layak Huni di Kecamatan Kota Timur. *Proceedings of IICSDGs Vol 1*, 168.
- Cristania Rambu Angelina, P. N. (2020). PENGELOLAAN DANA DESA DALAM PENANGANAN COVID-19 DI DESA DARMASABA, KECAMATAN ABIANSEMAL, KABUPATEN BADUNG. 3.
- Dewi Kusuma Wardani, R. R. (2020). PENGARUH TRANSPARANSI PENGELOLAAN KEUANGAN DANA DESA DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DESA SIDOHARJO. *Jurnal Kajian Bisnis Vol. 28 No.1* , 46.

- Hasibuan. (2009). *Manajemen Dasar, Pengertian dan Masalah*. Jakarta: NV Sapdodadi.
- Kabul Setio Utomo, S. D. (2018). Analisis Good Governance Dalam Pengelolaan Keuangan Desa. *Spirit Publik Volume 13 Nomor 1* , 61.
- Lapanada, Y. (2013). *Hibah dan Bantuan Sosial yang Bersumber dari APBD* . Jakarta: Sinar Grafika.
- Manurung, I. S. (2020). *ANALISIS PENGELOLAAN DANA DESA DALAM UPAYA PEMBANGUNAN DESA UNTUK MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DESA DI KECAMATAN SIDAMANIK KABUPATEN SIMALUNGUN* . Medan: Universitas Sumatera Utara.
- Mardiasmo. (2004). *Akuntansi Sektor Publik (Edisi Kedua)*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Menteri Desa, P. D. (2020). *Permendesa Nomor 21 Tahun 2020 Tentang Pedoman Umum Pembangunan Desa dan Pemberdayaan Masyarakat Desa*. Jakarta: Berita Negara Republik Indonesia .
- Midgley, J. (2005). *Kesejahteraan Sosial dalam Perspektif Pembangunan diterjemahkan oleh Fathrusyah*. Jakarta: Bina Rena Pariwisata.
- Purnama, W. (2022). *PENGARUH PENGELOLAAN DANA DESA TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DESA TONGKO KECAMATAN BAROKO KABUPATEN ENREKANG*. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Putri, A. A. (2021). PENGARUH AKUNTABILITAS, TRANSPARANSI, PARTISIPASI MASYARAKAT TERHADAP PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM PENGELOLAAN DANA DESA PADA DESA SONGAN B KECAMATAN KINTAMANI KABUPATEN BANGLI . *Hita Akuntansi dan Keuangan Universitas Hindu Indonesia*, 258-280.
- Rahmah, N. A. (2021). ANALISIS PENGELOLAAN DANA DESA DAN PRIORITAS PENGGUNAAN DANA DESA TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DESA SINDANGKASIH DI ERA PANDEMI COVID-19 . *Jurnal Ekonomi Perjuangan Vol. 3 No.2* , 1-13.
- Sarci Ladiku, I. S. (2021). Pengaruh Pengelolaan Dana Desa Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Di Kecamatan Gentuma Raya Kabupaten Gorontalo Utara . *Jurnal Administration and Public Service Volume 2 Nomor 1*, 52.
- Temanggung, P. K. (2020). *Peraturan Bupati Temanggung Nomor 52 Tahun 2020 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Bupati Temanggung Nomor 23 Tahun 2020 Tentang Pedoman Pengelolaan Dana Desa, Alokasi Dana Desa, Bagi Hasil Pajak dan Bagi Hasil Retribusi Kabupaten Temanggung*. Temanggung: Pemerintah Kabupaten Temanggung.
- Temanggung, P. K. (2021). *Peraturan Bupati Nomor 6 Tahun 2021 Tentang Pedoman Pengelolaan Dana Desa, Alokasi Dana Desa, Bagi Hasil Pajak, Dan Bagi Hasil Retribusi Kabupaten Temanggung Tahun 2021*. Temanggung: Pemkab Temanggung.